

ETIKA SUNDA
(Studi Naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian*)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Aqidah dan Filsafat

Oleh:
NOVI NURAZIZAH
NIM: 124111039

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO
SEMARANG
2016

DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NOVI NURAZIZAH**
NIM : 124111039
Jurusan : Ushuluddin
Program Studi : Aqidah dan Filsafat

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ETIKA SUNDA **(Study Naskah Sanghyang Siksakandang Karesian)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 November 2016



Novi Nurazizah
NIM : 124111039

ETIKA SUNDA

(STUDY NASKAH *SANGHYANG SIKSAKANDANG KARESIAN*)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.I
dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Aqidah dan Filsafat



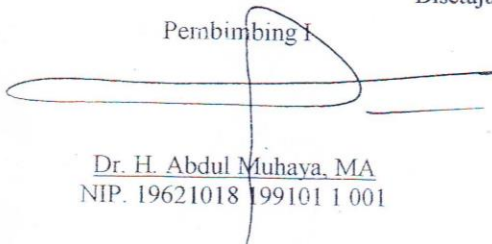
Oleh :

NOVI NURAZIZAH
NIM : 124111039

Semarang, 16 November 2016

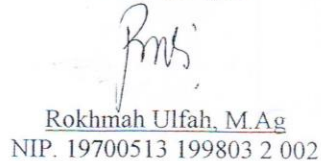
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dr. H. Abdul Muhaya, MA
NIP. 19621018 199101 1 001

Pembimbing II



Rokhmah Ulfah, M.Ag
NIP. 19700513 199803 2 002

NOTA PEMBIMBING

Lamp : -
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

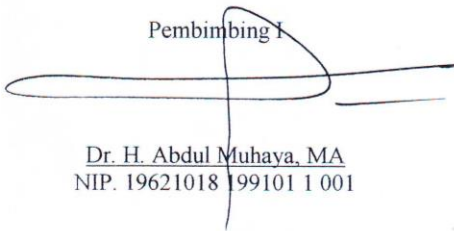
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Novi Nurazizah
NIM : 124111039
Jurusan : Akidah dan Filsafat
Judul Skripsi : ETIKA SUNDA (Study Naskah Sanghyang siksakandang Karesian)

Dengan ini telah kami setujui dan mohon agar segera diujikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

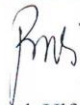
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Abdul Muhaya, MA
NIP. 19621018 199101 1 001

Semarang, 16 November 2016
Pembimbing II



Rokhmah Ulfah, M.Ag
NIP. 19700513 199803 2 002

PENGESAHAN

Skripsi Saudari Novi Nurazizah No. Induk Mahasiswa 124111039 telah di Munaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, pada tanggal:

16 Desember 2016

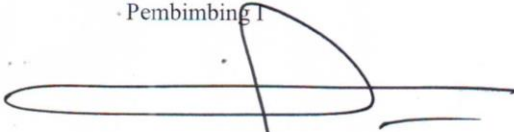
Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam ilmu Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat.

Ketua Sidang,



DR. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag
NIP. 19700215 199703 1003

Pembimbing I



Dr. H. Abdul Muhava, MA
NIP. 19621018 199101 1 001

Penguji I



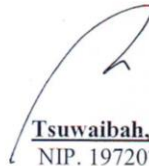
DR.H.Muh. In'amuzzahidin, M.Ag
NIP. 19971020 200312 1002

Pembimbing II



Rokhmah Ulfah, M.A
NIP. 19700513 199803 2 002

Penguji II



Tsuwaibah, M.Ag
NIP. 19720712 200604 2001

Sekretaris Sidang



Fitrivati, S.Psi. M.Si
NIP. 19690725 200501 2002

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa bersungguh-sungguh maka mendapatkannya ”

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang digunakan dalam skripsi berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s{	As (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhamah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ◌و	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—ا—ي --َ	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
-----ي ---	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
-----و ----	Dhammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- قَلْ - qalā
- رَمِي - ramā
- يَقُولُ - yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adalah / t/
رَوْدَةٌ - raudatu
2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/
رَوْدَةٌ - raudah
3. Ta Marbutah yang diikuti kata sandang /al/
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raud}ah al- at}fal

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi dua, yaitu:

1. Kata sandang samsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya:
Contoh : الشفاء - asy-syifā'
2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/
Contoh : القلم - al- qalamu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh : أمرت - umirtu

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan tulisan Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

ومحمد الأرسول - Wa maa Muhammadun illaa rasul

Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

والله بكل شيء عليم - Wallaahu bikulli syai'in aliim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Etika Sunda (Study Naskah Sanghyang Siksakandang Karesian)” Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, karena itu, penulis benar-benar mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi. Mudah-mudahan, skripsi ini akan berguna bagi kita semua. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam sunnahnya hingga akhir jaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang. Dengan judul Skripsi: **ETIKA SUNDA (Studi Naskah Sanghyang Siksakandang Karesian)**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

2. Dr. H. M. Muksin Jamil, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Dr. Zainul Adzfar, M.Ag dan Dra. Yusriyah, M.Ag selaku ketua dan sekretaris jurusan Aqidah dan Filsafat yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. H. Abdul Muhaya, MA, sebagai pembimbing I dan Rokhmah Ulfah, M.Ag, sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini..
5. Para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, yang telah membekali pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Ayahanda dan ibunda tercinta Bapak Drs. H. Ubaidillah dan Ibu Kheriyah yang selalu mencurahkan cinta, kasih sayang, dan doa yang tiada henti sehingga ananda semangat dalam melangkah untuk menggapai cita-cita demi pengorbanan, jerih payah dan dukungan yang telah diberikan bapak dan ibu baik dari segi moril dan materil.
7. Kaka dan adik tercinta Aisyah Ubaidillah, Dedeh Fasikhah, Yayuk Nurkhasanah, Nida Dallatil Ilahiyah dan Neng Vina Farhatin yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menuntut ilmu sehingga penulis terpacu dalam menyelesaikan tugas akhir.

8. Teman-teman Akidah dan Filsafat 2012, Alfian, Izza, Mia, Nisa, Ade Lutfy, Haqy, Iin, Muslih dan yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk kebersamaannya selama ini dalam perjuangan kita menggapai impian sebagai seorang Filosofi. Apa yang terjadi selama 4 tahun perkuliahan akan selalu menjadi pengalaman yang dikenang..
9. Teman-teman RGM One FM (Radio Gema Mahasiswa) UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan sebuah pengalaman, pelajaran serta kebersamaan dalam berorganisasi.
10. Dan kepada pihak-pihak lain yang telah begitu banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua terimakasih untuk bantuannya selama ini, semoga juga dapat menjadi amal ibadah di hadapan-Nya. Amin

Semarang, 16 November 2016

Penulis

Novi Nurazizah
NIM. 124111039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	xii
DAFTAR ISI	xv
HALAMAN ABSTRAK	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metodologi Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II HAKEKAT ETIKA

A. Etika.....	16
1. Pengertian Etika	16

2. Sejarah Etika	19
3. Macam- macam Etika.....	21
4. Objek Etika.....	29
B. Etika Sunda	29
1. Sejarah Sunda	29
2. Etika Sunda	36

BAB III ETIKA MASYARAKAT SUNDA

A. Sejarah Sunda Wiwitan	48
B. Asal –usul Nakah <i>Sanghyang Siksakandang Karesian</i>	52
C. Etika masyarakat Sunda yang terkandung dalam kitab <i>sanghyang siksakandang karesian</i> ...	53
1. Kewajiban Terhadap Tuhan	53
2. Etika Terhadap Manusia Pribadi	62
3. Etika terhadap masyarakat sunda.....	69
4. Manusia Setelah Mati.....	75
5. Etika Lingkungan	78

BAB IV PRINSIP ETIKA SUNDA

A. Prinsip- prinsip Etika Sunda	81
B. Etika Yang Harus Ditaati dalam Masyarakat Sunda	87
1. Kewajiban Terhadap Tuhan	87
2. Etika terhadap manusia pribadi.....	89

3. Etika Dalam Masyarakat Sunda.....	92
4. Manusia Setelah Mati	94
5. Etika Lingkungan	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Etika Sunda yang berarti sebuah etika yang terbentuk dari suatu tatanan masyarakat Sunda yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budayanya. Etika Sunda merupakan suatu susunan moral, nilai dan aturan yang mengatur pola hidup masyarakat Sunda untuk hidup yang baik, bermanfaat bagi orang Sunda dan di dalam berinteraksi masyarakat Sunda dengan sesama Sunda atau diluar Sunda. Etika Sunda ideal dibentuk berdasarkan etika Sunda yang pernah ada dan diperkaya oleh masukan etika dari luar Sunda. Etika Sunda yang pernah ada sebagian besar masih berlaku dan yang sebagian sudah ditinggalkan sehingga sebagian tokoh masyarakat Sunda sekarang ini berpendapat bahwa orang Sunda telah kehilangan jati dirinya sebagai orang Sunda, karena dalam berperilaku kehidupan sehari-harinya sudah jauh dari etika. Untuk menemukan kembali jati dirinya maka perlu melakukan revitalisasi tika Sunda dengan menggali kembali peninggalan leluhur Sunda yang terdapat dalam naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam skripsi ini dan jenis penelitian ini adalah kepustakaan yaitu penelitian yang mengumpulkan bahan dari buku-buku, jurnal yang berkaitan dengan topik pembahasan. Sehingga memerlukan bahan pustaka sebagai sumber utama, dan juga menggunakan penelitian dokumentasi berupa naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian* yang di tulis pada tahun 1518 M. Dan penulis Mengumpulkan bahan-bahan dari buku-buku dan jurnal, kemudian mengklasifikasikan sesuai permasalahan yang dibahas, dan disusun secara sistematis dengan menggunakan metode deskriptif, dan menganalisis menggunakan Analisis deskriptif dan Hermeneutik

Naskah ini merupakan naskah kuno yang memberikan gambaran tatanan hidup masyarakat Sunda yang didasari pada nilai-nilai keagamaan, moral, kesejahteraan masyarakat, dan sebagainya. Selain itu naskah ini juga menjelaskan tentang bagaimana kewajiban manusia kepada Tuhan, bagaimana orang sunda hidup dalam bermasyarakat, bagaimana orang Sunda hidup sebagai manusia pribadi, dan bagaimana masyarakat Sunda bersikap kepada alam, serta gambaran kehidupan manusia setelah meninggal dunia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa naskah *Sanghyang Siksakandang Karesian*

ini memuat tentang etika Sunda yang dianggap sebagai konsep suatu etika karena berisi tentang tatanan nilai norma, nilai hukum yang ada pada masyarakatnya dan akan hidup sejahtera masyarakatnya apabila menjalani konsep dari *Sanghyang Siksakandang Karesian*.